

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh karakteristik Komite Audit, karakteristik perusahaan, kompensasi Dewan terhadap Komite Manajemen Risiko. Komite Manajemen Risiko yang dimaksud adalah Komite Manajemen Risiko di dalam perusahaan, apakah tergabung dengan komite audit atau terpisah dari komite audit dan berdiri sendiri. Variabel-variabel yang diteliti dalam penelitian ini adalah karakteristik komite audit yang terdiri dari, keahlian akuntansi dan keuangan komite audit, ukuran komite audit, frekuensi rapat komite audit, sebagai variabel independen. Selain itu, variabel independen yang mewakili karakteristik perusahaan adalah risiko pelaporan keuangan dan variabel independen lainnya adalah kompensasi Dewan. Faktor-faktor seperti ukuran perusahaan, *leverage*, kompleksitas perusahaan, dan reputasi auditor sebagai variabel kontrol juga diteliti dalam penelitian ini.

Penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling* terhadap perusahaan non finansial yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2010 sampai 2012. *Regresi Logistic* digunakan sebagai alat uji hipotesis dalam penelitian ini dan sampel yang digunakan ada 288 perusahaan non finansial.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ukuran Komite Audit dan frekuensi rapat Komite Audit berhubungan positif dan signifikan terhadap Komite Manajemen Risiko tergabung atau terpisah dengan Komite Audit, sedangkan independensi Komite Audit, keahlian akuntansi dan keuangan Komite Audit, risiko laporan keuangan, kompensasi dewan dan semua variabel kontrol tidak berpengaruh signifikan terhadap Komite Manajemen Risiko tergabung atau terpisah dengan Komite Audit.

Kata Kunci: Komite Manajemen Risiko, Komite Audit, karakteristik perusahaan, dan kompensasi Dewan.